

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya masyarakat miskin di Indonesia menjadikan Indonesia negara dengan jumlah kemiskinan yang tinggi. Pola pikir masyarakat miskin yang menganggap sebuah impian tidak akan mengubah derajat mereka. Sehingga muncullah masalah utama yang menimbulkan banyaknya masyarakat miskin di muka bumi ini. Dengan masalah tersebut maka dibuatlah karya film pendek bergenre drama berjudul hidupku impianku.

Kemiskinan merupakan hal yang tak asing bagi siapapun. Kemiskinan memang saat ini masih belum ada solusinya, tampaknya pemerintah belum maksimal dalam menangani masalah kemiskinan. Oleh karena itu kemiskinan menjadi persoalan yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk mengatasinya. Kemiskinan adalah kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (Moira Moeliono, 2007:11). Dengan demikian kemiskinan dapat disebabkan karena terjadinya ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya.

Kemiskinan sangat beragam, pada saat ini kita sering menjumpai banyak pengemis, pengamen, mereka meminta uang kepada orang lain dengan menadahkan tangan dan bernyanyi dilokasi-lokasi umum seperti dijalanan, dilampu merah,

disekitar taman, dan banyak lokasi lain. Dan itulah yang terjadi pada saat ini, bahwa kemiskinan sekarang ada dimana-mana. Masalah kemiskinan ini mempengaruhi banyak hal diantaranya pengangguran, kriminalitas, dan yang tak kalah penting kemiskinan berdampak pada perampasan hak-hak anak. Semisal kita melihat anak-anak usia sekolah yang berjuang hidup di jalan-jalan lalu lintas. Tidak jarang diantara anak-anak putus sekolah, demi meringankan beban kehidupan keluarganya.

Melihat kenyataan tersebut sudah sepatutnya merubah pola pikir masyarakat dengan cara menanggulangi kemiskinan yang terjadi. Dengan selalu berusaha mandiri. Harus ada kemauan dan keberanian ketika ada peluang untuk memajukan diri sendiri. Harus siap gagal dan menjadikan kegagalan itu sebuah awal dari kesuksesan. Semisalnya mewujudkan impian yang kita impikan selama ini. Impian adalah proses untuk membina dan merancang masa depan sesuai apa yang mereka inginkan dengan segala daya dan upaya, apapun yang terjadi harus tercapai dengan penuh keyakinan (Afifi bin ahmad, 2005:8). Secara positif impian membawa seseorang kepada pencapaian cita-cita dalam kehidupan.

Dengan mengangkat cerita kemiskinan, sangat menarik dibuatlah karya film. Pada saat ini perkembangan film di Indonesia sangatlah pesat dan berkembang. Hal ini ditunjukkan semakin banyaknya film yang bermunculan di layar bioskop tanah air ini. Sehingga banyak sekali sutradara baru yang berlomba-lomba untuk membuat film. Film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk cerita atau juga biasa disebut movie atau video (Heru effendy, 2009:1).

Pada umumnya film berfungsi untuk pendidikan, karena dari film kita akan mendapatkan banyak informasi-informasi baru untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kita. Oleh karena itu, film dikemas sebaik mungkin dan semenarik mungkin untuk menyuguhkan hiburan bagi penonton. Dalam proyek pembuatan film ini perlu dilakukan perancangan yang matang. Perancangan ini mencakup seluruh proses pembuatan film, mulai dari pra produksi, produksi, dan paska produksi.

Film ini memiliki unsur moral, supaya menumbuhkan rasa semangat bagi remaja yang ingin meraih impiannya walaupun keluarganya mengalami kendala kemiskinan. Dalam film ini ada sebuah keluarga yang mengalami kendala kemiskinan, akan tetapi si ayah menyuruh anaknya untuk mengamen di jalanan, dan anak tersebut mengikuti perintah ayahnya. Meskipun anak tersebut tidak menyukai apa yang dia lakukan dan orang-orang selalu meremehkannya, akan tetapi dia terus berjuang untuk menghidupi keluarganya. Ditengah perjalanannya dia mulai merasa jenuh dengan kerjaan yang dia lakukan dan dia ingin meraih impiannya sebagai seorang fotografi. Meskipun ejekan dari temannya dan dimarahi ayahnya akhirnya si anak berjuang dan memulai meraih impiannya. Disinilah dapat menarik penonton untuk mengikuti alur cerita dalam film ini. Film ini sangat menarik dan pantas dikonsumsi oleh remaja agar mereka tahu arti pentingnya meraih sebuah impian.

Film ini dikemas sedemikian hingga penonton dibuat tertarik dan menyukainya, sekaligus mengerti pesan dari cerita film ini. Melalui Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah film yang secara tersirat akan memberikan informasi kepada masyarakat yang mana pada hal ini lebih ditekankan pada remaja. Film ini berjudul "Hidupku

Impianku”, dimana dari kisah film ini kita dapat mencontoh kesuksesan seorang anak yang tak patah semangat untuk meraih impiannya. Dia berfikir kita harus punya mimpi agar dapat mewujudkan kenyataan yang pasti. Disinilah sebuah nilai moral yang positif yang wajib dikonsumsi oleh para remaja saat ini bawasannya sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mewujudkan mimpi yang tinggi. Dengan mengangkat kehidupan remaja yang putus sekolah dan menjadi pengamen jalanan yang ingin meraih impiannya supaya mampu memberikan pola pikir kepada remaja untuk memberikan semangat baru meraih impian yang dicita-citakan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam pembuatan film ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film pendek bergenre drama dengan latar belakang kehidupan masyarakat miskin?
2. Bagaimana menyampaikan pesan yang terkandung dalam film “Hidupku Impianku” kepada para remaja?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam pembuatan film ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat film pendek bergenre drama dengan latar belakang kehidupan masyarakat miskin
2. Berdurasi  $\pm$  15 menit, berjenis film pendek

#### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan film ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat film pendek bergenre drama berjudul “Hidupku Impianku”
2. Membuat film drama yang mudah dipahami dalam penyampaian pesan pada remaja.
3. Membuat film drama yang ditujukan untuk remaja.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan film ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### **Secara Teoritis**

1. Film ini diharapkan menjadi rujukan atau bahan kajian pembuatan film pendek bergenre drama.

##### **Secara Praktis**

1. Film pendek ini bisa menjadi salah satu referensi bagi para pembuat film, yang mengangkat film drama.